

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia dalam kehidupannya dipenuhi dengan aktifitas, baik aktifitas secara fisik maupun secara psikis. Aktifitas fisik banyak melibatkan unsur-unsur dari organ tubuh manusia. Kegiatan ini menimbulkan organ tubuh manusia bergerak sesuai dengan kebutuhannya. Manusia menggerakkan tubuhnya memerlukan aturan tertentu agar tidak terjadi sesuatu yang tidak diinginkan, misalnya jika seseorang berdiri harus seimbang agar tidak jatuh (Laidman, 1983:34). Jika berjalan, langkah kaki harus benar. Karena jika tidak benar, maka dia akan terjatuh. Jika membungkuk, diperlukan keseimbangan badan agar tidak tersungkur. Apalagi melompat, orang yang melakukan gerakan melompat harus memperhatikan posisi yang benar agar tidak jatuh. Keseimbangan ini menurut Mintaraga (1986) sangat penting dalam menggambar, terutama menggambar manusia. Bagus tidaknya atau pantas tidaknya sebuah gambar kadang-kadang hanya terletak pada ketepatan kita memperhitungkan keseimbangan obyek gambar. Jika menggambar orang dengan membawa beban cukup berat di punggungnya, tentu gambar orang itu tidak digambarkan dengan posisi tegak tanpa gerak, karena akan terkesan benda bawaan orang yang digambar tersebut tidak berat. Maka sebaiknya gambar yang benar adalah jika orang yang digambar posisi tubuhnya harus membungkuk dengan kaki diregangkan, sehingga terkesan ada keseimbangan dari gerak tubuhnya tersebut.

Menurut Onong Nugraha (2000:4) fungsi ilustrasi antara lain:

- a. "Melayani" cerita atau naskah, untuk menimbulkan daya tarik publik;
- b. "Menolong" mengangkat cerita yang kurang menarik;
- c. "Menghias" satu atau dua halaman kiri-kanan bersama-sama dengan huruf naskahnya; dan
- d. "Membuat" suasana. Meskipun keadaan rohani seorang ilustrator tidak stabil, namun, untuk memulai menggambar ilustrasi, menurut Onong Nugraha (2000:4) perlu melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) membaca naskah karya pengarang, sehingga diperoleh pengetahuan tentang latar belakang budaya dalam isi cerita, tempat, waktu, dan subyek pendukung lainnya;
- b) menentukan tema, memilih subtema yang menarik; dan
- c) menampilkan karakter cerita dan suasanaanya, dengan menggunakan beberapa teknik yang sesuai.

Gaya yang khas dari seorang ilustrator sangat diperlukan untuk mendapatkan ciri pribadi. Ilustrasi karya Onong Nugraha memiliki ciri khas dan mampu memberikan imajinasi bagi pembacanya. Secara visual kekuatan ilustrasi Onong terletak pada penguasaan anatomi dan dalam pengolahan unsur-unsur estetis dan teknis terutama dari kekuatan arsirnya. Ilustrasi karya Onong Nugraha memenuhi kualitas teknis dan estetis seperti yang di uraikan di atas. Secara teknis karya-karyanya syarat dengan persoalan teknis, seperti kekuatan dalam mengatur unsur-unsur visual seperti garis, bidang, terang gelap, warna dan ruang, menjadi suatu bentuk yang sempurna. Ilustrasi Onong secara teknis terletak pada kekuatan garis. Sedangkan teknik menggambarpun sangat dikuasai, seperti pada penggambaran figur dan pengambilan sudut pandang. Onong juga mampu menampilkan ilustrasinya dengan teknik blok, dimana unsur terang gelap menjadi unsur utama untuk menampilkan karakter dan suasana gambar. Selain itu, ilustrasi Onong memiliki kekuatan pula dalam menyusun unsur-unsur visual menjadi sebuah komposisi yang baik dan menarik.

Seorang ilustrator yang memiliki kemampuan anatomi yang baik akan mampu menggambar ilustrasi sesuai dengan tuntutan . Kepiawaian para ilustrator dalam menggambarkan perwatakan tokoh dalam bentuk fisik gambar yang berbeda-beda tergantung dengan kemampuannya dalam menggambar dan bercerita. Kematangan menggambar mimik wajah ditunjang dengan kemampuan menggambar anatomi tubuh yang berbeda-beda bentuk akan memudahkan menggambarkan tokoh-tokoh yang dikehendaki. Oleh karena itu, seorang ilustrator harus pandai menggambar, menguasai berbagai macam bentuk benda, anatomi manusia dan binatang, dan mahir dalam menggunakan alat-alat gambarnya, serta menguasai berbagai cara menggambar. (Soegiarty, 2004b:69)

Berdasarkan pengamatan sementara, gambar ilustrasi Onong Nugraha nampak sangat hidup dan penuh makna. Hal ini diperkirakan Onong mampu menggambarkan tokoh-tokohnya dengan teknik sempurna, seperti gerakan tubuh yang memiliki tujuan tertentu. Setiap gerakan memiliki makna tertentu berdasarkan gerakan setiap bagian tubuh manusia. Sebagai teknik dasar yang perlu dikuasai untuk menggambar ilustrasi, akan dibahas beberapa teknik menggambar gerakan tubuh dasar sebagai bagian penting bagi ilustrator agar dapat menggambar ilustrasi dengan baik.

Penelitian yang berdasarkan program payung penelitian UPI tahun 2005-2010 dengan tema utama Pengkajian Seni Murni ini perlu dilakukan untuk menambah wawasan tentang cara-cara menggambar ilustrasi, meningkatkan keterampilan teknis menggambar berbagai gerak tubuh manusia, meningkatkan apresiasi dan pemahaman yang terdapat dalam ilustrasi karya Onong Nugraha. Bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Rupa UPI dapat diterapkan dalam mata kuliah Menggambar Ilustrasi, Menggambar Bentuk, dan Menggambar Model, Menggambar Anatomi, Seni Lukis, dan Seni Patung.

B. Rumusan Masalah

Permasalahan yang ingin diteliti berpangkal dari penggambaran gerak manusia dalam ilustrasi Onong Nugraha sebagai pedoman dalam menggambar ilustrasi, serta bentuk perwujudannya berdasarkan teori anatomi. Hasil ekspresi ilustrator ini akan menghasilkan bentuk-bentuk karya visual yang memiliki unsur estetik (pertimbangan filosofis), teknik, dan simbolik berdasarkan tuntutan naskah.

Mengingat penelitian ini terutama bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menggambar, menambah wawasan tentang metoda dan teori menggambar dalam menggambar ilustrasi, meningkatkan apresiasi dan pemahaman tentang teknik menggambar dari ilustrasi karya Onong Nugraha, dan banyaknya persyaratan yang harus diketahui bagi seorang ilustrator dalam menggambar ilustrasi, maka muncul pertanyaan sampai sejauh mana

pertimbangan teknik menggambar gerak tubuh manusia berdasarkan ilmu anatomi pada ilustrasi karya Onong Nugraha sebagai hasil ekspresi artistiknya?

Permasalahan tersebut dapat dijabarkan lebih lanjut sebagai fokus penelitian dalam pertanyaan-pertanyaan penelitian, sebagai berikut:

- a. Bagaimana teknik menggambar gerak tubuh manusia berdasarkan konsep gerak tubuh manusia secara global pada ilustrasi karya Onong Nugraha?
- b. Prinsip-prinsip apa yang diperlukan dalam menggambar gerak tubuh manusia pada ilustrasi karya Onong Nugraha?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini berupaya untuk:

- a. Memahami dan memperoleh gambaran tentang teknik menggambar gerak tubuh manusia yang terdapat pada ilustrasi karya Onong Nugraha
- b. Mengetahui prinsip-prinsip menggambar gerak tubuh manusia yang terdapat pada ilustrasi karya Onong Nugraha

D. Manfaat Penelitian

Bagi Peneliti

- a. Diharapkan dapat menambah wawasan tentang materi menggambar manusia, khususnya tentang prinsip-prinsip menggambar gerak tubuh manusia.
- b. Dapat diterapkan di lingkungan peneliti sebagai tenaga pendidik dalam meningkatkan kreativitas anak didik dalam berkarya seni

Bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Rupa

Dapat memperkaya wawasan pengetahuan dan memperdalam pemahaman tentang teknik menggambar gerak tubuh manusia dan mengetahui prinsip-prinsip menggambar gerak tubuh manusia dalam menggambar, sehingga kelak dapat diterapkan dalam mata kuliah Menggambar Ilustrasi, Menggambar Model dan Menggambar Bentuk, Menggambar Anatomi, Seni Lukis, dan Seni Patung.

Bagi Pengembangan Bidang Pendidikan, Khususnya Pendidikan Seni Rupa

- a. Diharapkan dapat memberikan sumbangan materi dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam berkarya seni.
- b. Kontribusi dalam Pendidikan Seni, yaitu ilustrasi karya Onong Nugraha memiliki pesan yang sangat luas, tidak hanya berguna bagi pengembangan mata kuliah di Jurusan Pendidikan Seni Rupa FPBS UPI, tetapi juga dapat dijadikan acuan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah-sekolah dalam bidang studi pendidikan seni (pendidikan seni rupa), yaitu dalam pokok bahasan menggambar ilustrasi, Menggambar Bentuk, dan Menggambar Model.
- c. Ilustrasi karya Onong Nugraha dengan teknik penggambaran gerakannya dengan segala persyaratannya dapat dijadikan sumber ide untuk penciptaan seni menggambar, terutama menggambar komik yang kini banyak disenangi anak muda.
- d. Kesempurnaan dalam pengolahan unsur-unsur visual menjadi sebuah ilustrasi yang hidup (penuh gerak) dalam ilustrasi karya Onong Nugraha, merupakan kontribusi yang baik bagi pengembangan teknik menggambar gerak tubuh manusia dalam bidang pendidikan seni rupa baik di sekolah-sekolah formal maupun di sanggar-sanggar.